

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU SUKU KATA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS II DI SDS IRA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

SEKAR AJENG WULAN NINGSIH
2002090055



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

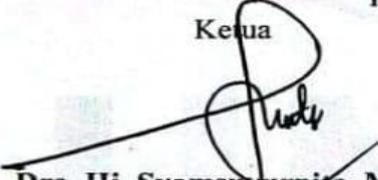
Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

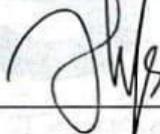

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

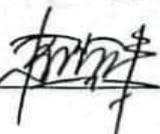
ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

1. 

3. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2024

Disetujui oleh:

an Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20/07-2024	Perbaikan Pembahasan hasil Penelitian	
08/08-2024	Penambahan hasil data pretest dan posttest	
15/08-2024	Penambahan tabel hasil uji validitas	
20/08-2024	Perbaikan hasil pengolahan data	
21/08-2024	Perbaikan kesimpulan dan saran	
29/08-2024	Penambahan Abstrak	
30/08-2024	Perbaikan daftar pustaka dan penulisan	
31/08-2024	Acc Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2024
ah Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM. 2002090055

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

SEKAR AJENG WULAN NINGSIH. 2002090055. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDS IRA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dan sampel penelitian adalah 40 siswa kelas II SDS IRA. Instrumen penelitian menggunakan *Performance Test* kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil analisis data sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata - rata pada siswa kelas kontrol (media papan tulis) sebesar 63,65 dan Pada kelas eksperimen (media kartu suku kata) hasil nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan adalah sebesar 82,65. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa uji normalitas pada kelas kontrol adalah 0,693 dan kelas eksperimen 0,106 karena nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan Uji homogenitas dengan nilai signifikansi $0,918 \geq 0,05$ bahwa data bervarians yang sama (homogen). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media kartu suku kata mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. maka nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan masing - masing variabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi,dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA.

Kata Kunci : Media Kartu Suku Kata, Kemampuan Membaca Permulaan

ABSTRACT

SEKAR AJENG WULAN NINGSIH. 2002090055. *The Effect of Using Syllable Card Media on Beginning Reading Ability in Class II Students at SDS IRA.*

This study aims to determine the significant effect of the use of syllable card media on the initial reading ability of class II students of SDS IRA. The type of research used is quantitative research with Nonequivalent Control Group Design. The population and sample of the study were 40 class II students of SDS IRA. The research instrument used the Performance Test for initial reading ability. Based on the results of data analysis after being given treatment, the average value of students in the control class (whiteboard media) was 63.65 and in the experimental class (syllable card media) the average value of initial reading ability was 82.65. The results of the prerequisite test showed that the normality test in the control class was 0.693 and the experimental class 0.106 because the sig value ≥ 0.05 , it can be said that the data is normally distributed and the homogeneity test with a significance value of $0.918 \geq 0.05$ that the data has the same variance (homogeneous). The results of the hypothesis test showed that the use of syllable card media has a significant value of 0.000. then the significance value of $0.000 \leq 0.05$, indicates that there is a significant influence on the treatment given to each variable. So H_0 is rejected and H_a is accepted. So, it can be concluded that there is an influence of the use of syllable card media on the initial reading ability of class II students at SDS IRA.

Keywords: Syllable Card Media, Initial Reading Ability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahnatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA”** yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Raimin** dan Ibunda tercinta **Almarhumah Suharianingsih** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu mencerdaskan anak bangsa. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst. S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
9. Kepada keluarga besar **SD Swasta Ira** yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada saudara yang peneliti sayangi, Adikku tercinta **Sekay Ray Sandi** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
11. Kepada sahabat-sahabatku Khezasivikarsa tercinta, **Novianita Oktavia, Haliza Putri, Fadhilah Sasi Kirana, Khaila Aulia, Sahdilah Putri**, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
12. Kepada **Nindi Nurhidayah** sahabat dari SD - Sekarang yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
13. Kepada saudara sepupu Receh Squad tercinta, **Elfridha Wati, Lisa Lestari, Fadia Mutia**, makasih atas dukungan dan motivasi kepada peneliti.
14. Kepada Tim kampus mengajar angkatan 6, **Putry Cecilia, Lestary Gulo, Ester Tri Afida Zebua, Della Sucitra** makasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti.
15. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2020 kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
16. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.
17. Terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri yang terus berjuang dan masih bertahan sampai sejauh ini dalam mengerjakan skripsi untuk mencapai hasil yang sebaik mungkin di semester akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun

demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Aamiin ya rabbal' alamin.

Medan, Oktober 2024

Sekar Ajeng Wulan Ningsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kerangka Teoretis	11
2.1.1 Hakikat Media Pembelajaran Kartu Suku Kata	11
2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran Kartu Suku Kata.....	11
2.1.1.2 Karakteristik Media Pembelajaran Kartu Suku Kata	12
2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Suku Kata	13
2.1.1.4 Langkah - Langkah Media Pembelajaran Kartu Suku Kata.....	15
2.1.2 Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan.....	15
2.1.2.1 Pengertian Kemampuan membaca permulaan	15

2.1.2.2	Tujuan Kemampuan Membaca Permulaan	17
2.1.2.3	Manfaat Kemampuan Membaca Permulaan	18
2.1.2.4	Karakteristik Kemampuan Membaca Permulaan.....	18
2.1.2.5	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	19
2.1.3	Pembelajaran Tematik.....	19
2.1.4	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	21
2.2	Penelitian Yang Relevan	22
2.3	Kerangka Konseptual	23
2.4	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Pendekatan Penelitian.....	28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.4	Variabel Penelitian	31
3.5	Definisi Operasional Variabel	31
3.5.1	<i>Performance Test</i>	32
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Uji Validitas	34
3.6.2	Uji Prasyarat.....	34
3.6.3	Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.2	Hasil Uji Prasyarat.....	45

4.3 Pengujian Hipotesis	46
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.5 Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia	6
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	22
Tabel 3.1 Desain Penelitian	28
Tabel 3.2 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	33
Tabel 4.1 Hasil lembar validasi <i>performance test</i> (Tes Kinerja)	40
Tabel 4.2 Hasil Analisis <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol	42
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	61
Lampiran 2 Silabus	63
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol	78
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	82
Lampiran 7 Materi Pembelajaran	83
Lampiran 8 Hasil Validasi Instrumen	84
Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat	86
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	87
Lampiran 11 Permohonan Riset	88
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	89
Lampiran 13 Dokumentasi.....	90
Lampiran 14 Data Hasil Pretest dan Posttest	100
Lampiran 15 K1.....	104
Lampiran 16 K2.....	105
Lampiran 17 K3	106
Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Djamaluddin (2014) menjelaskan bahwa Pendidikan dalam pengertian sederhana, sering dianggap sebagai usaha untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya masyarakatnya. Seiring waktu, makna pendidikan berkembang menjadi bimbingan atau dukungan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa untuk membantu seseorang mencapai kedewasaan. Pratiwi (2022) mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menginspirasi, membimbing, membantu, dan mendukung seseorang dalam mengembangkan seluruh potensinya, sehingga ia dapat mencapai pengembangan diri yang optimal. Sedangkan menurut Sitepu (2017) bahwa Pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, serta memperkuat karakter dan rasa kebangsaan, agar seseorang dapat membangun diri sendiri dan berkontribusi pada kemajuan negara.

Pristiwanti et al.,(2022) mendefinisikan pendidikan adalah proses yang dirancang secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar di sekolah ataupun di luar sekolah. Memiliki tujuan menggali potensi peserta didik dengan membentuk kekuatan keagamaan, mengembangkan pengendalian diri, membangun karakter yang berakhlak mulia, serta meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berinteraksi dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, Kemampuan membaca memainkan peran untuk kesejahteraan manusia dengan membaca kegiatan memungkinkan seseorang untuk memperoleh ilmu serta membuka wawasan. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh berbagai wawasan yang sebelumnya mungkin belum mereka temui (Irma Sari et al., 2021). Dengan demikian, Sekolah dan orang tua dapat berkolaborasi untuk mendukung perkembangan siswa calistung mereka. Dengan demikian, membaca merupakan kemampuan dasar berbahasa yang esensial untuk diajarkan kepada anak-anak dari usia dini, baik di sekolah ataupun di rumah. Kemampuan membaca harus diperkenalkan sedini mungkin agar anak dapat mengembangkan keterampilan tersebut dengan baik. Salah satu kemampuan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah kemampuan membaca (Mai Sri Lena et al., 2023).

Proses belajar membaca di pendidikan dasar terbagi menjadi dua tahap: membaca awal dan membaca lanjutan. Membaca awal diajarkan di kelas 1 dan 2, sementara membaca lanjutan dimulai pada kelas 3 dan seterusnya. Tahap membaca permulaan sangat penting karena keterampilan yang diperoleh pada tahap ini berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca di tahap selanjutnya. Sebagai keterampilan dasar, di tahap berikutnya. Membaca memerlukan bimbingan yang intensif. Jika dasar membaca belum kuat, siswa

akan menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan membaca di tahap berikutnya (Rahma & Dafit, 2021).

Lestari et al.,(2021) menyampaikan bahwa kemampuan membaca merupakan faktor penting dalam pencapaian kemajuan siswa karena keterampilan literasi memungkinkan mereka mengakses pengetahuan dari berbagai materi bacaan. Kesulitan dalam membaca awal sering kali disebabkan oleh hambatan yang berasal dari faktor internal (seperti kondisi atau kesiapan individu) maupun faktor eksternal (dari lingkungan sekitar). Tantangan belajar yang paling dasar dari berbagai jenis tantangan adalah kesulitan dalam membaca. Menurut Bryan dan Bryan (dalam Udhiyanasari, 2019) Tantangan dalam belajar membaca adalah kondisi yang melibatkan hambatan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat serta mengintegrasikan komponen-komponen tersebut. Hal ini juga mencakup kendala dalam memahami konsep waktu, arah, dan masa. Penderita disleksia sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dukungan khusus dan perhatian ekstra kepada siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami hambatan. Ini adalah tantangan yang selalu dihadapi oleh guru (Utami, 2020).

Peran guru sangat menentukan karena mereka adalah garda terdepan dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Guru bertanggung jawab

langsung atas kegiatan belajar di sekolah, dan efektivitas mereka dalam mengajar sangat mempengaruhi pencapaian hasil pembelajaran secara keseluruhan (Buchari, 2018). Di samping itu, upaya – upaya yang dilakukan guru dengan mewujudkan suasana belajar yang mendukung, interaktif, menarik, dan efektif sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Guru memegang peranan kunci dalam hal ini, karena mereka bertanggung jawab untuk menentukan dan menyusun bahan, pendekatan, serta media ajar yang akan digunakan dengan siswa (Abdul. W, 2018).

Berdasarkan temuan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari bulan agustus-desember 2023 pada saat mengikuti kampus mengajar angkatan 6 dan wawancara dengan ibu Asri Fera Sastika., S.Pd guru kelas II di SDS IRA. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDS IRA dalam pembelajaran dinilai masih rendah. Siswa tidak lancar dan terbata-bata dalam membaca karena banyak siswa yang mengalami kendala dalam mengidentifikasi huruf dan membedakan huruf yang bentuknya hampir serupa seperti huruf M dan W. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan kata karena mereka menghilangkan beberapa huruf, karena mereka berpendapat bahwa huruf atau kata yang hilang tersebut tidak penting, Contohnya menghilangkan huruf h pada kata khusus menjadi kusus, Menyisihkan menjadi menyisikan. Siswa masih kesulitan dalam mengeja rangkaian kalimat, Serta belum mampu ketika membaca beberapa kata dan

kalimat, serta siswa menunjukkan perilaku seperti bercanda atau berlari ketika disuruh membaca, Guru pernah memakai media pembelajaran walaupun tidak terlalu sering hanya untuk pelajaran yang didalam muatan pelajaran seperti matematika, PPKN tetapi didalam muatan pelajaran bahasa indonesia guru tidak pernah memakai media pembelajaran hanya dengan memakai buku pelajaran saja.

Guru juga belum pernah menggunakan media kartu suku kata khususnya pada pembelajaran membaca permulaan. Guru cenderung hanya menggunakan buku pembelajaran dan menggunakan metode ceramah kemudian tanya jawab kepada siswa. Akibatnya, siswa mengalami hambatan dalam berkonsentrasi saat belajar. serta hal ini membuat hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa belum bisa membaca. Berdasarkan data nilai pengetahuan Bahasa Indonesia untuk semester pertama tahun ajaran 2023/2024, tampak bahwa hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 40 siswa yang dinilai, 55% atau 22 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan 45% atau 18 siswa berhasil memenuhi KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran Bahasa Indonesia di SDS IRA adalah 70.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDS IRA
T.A 2023/2024

Kkm	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
70	≥ 70	18	45%	Tuntas
70	< 70	22	55%	Tidak Tuntas
Jumlah		40	100%	

(Sumber data : Guru Kelas II SDS IRA)

Melihat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca permulaan, penting untuk melakukan perubahan dalam metode pengajaran, khususnya memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa kelas II SD, yang umumnya berusia sekitar 7 tahun dan masih berada pada taraf berpikir konkret. Disamping itu, dengan media pembelajaran

Menurut (Harsiwi & Arini, 2020) media pembelajaran adalah elemen penting dalam kegiatan pendidikan yang berfungsi sebagai penghubung dalam penyampaian materi pelajaran. Media ajar mencakup perangkat, strategi, dan metode yang diterapkan untuk memperbaiki hubungan dan keterlibatan antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah. Dessiane, S. T., & Hardjono (2020) Media pembelajaran dapat dianggap sebagai sarana yang sangat efektif, yang digunakan oleh pendidik untuk meraih hasil pendidikan yang diharapkan. Dari pengertian ini, dapat ditegaskan bahwa media ajar berfungsi untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, sehingga hasil pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal. Menggunakan

media pada pembelajaran dapat memberikan dampak positif serta manfaat luar biasa dalam mempermudah proses belajar siswa.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan ialah dengan menggunakan media kartu suku kata. Menurut Suyatno (2022) Kartu suku kata terdiri dari huruf-huruf yang ditulis di atas bahan seperti karton, kertas, atau papan tulis. Huruf-huruf ini dapat disusun ulang untuk membentuk suku kata, kata, atau kalimat sesuai kebutuhan. Penggunaan kartu suku kata sangat menarik bagi siswa dan memudahkan mereka dalam menyusun kata serta kalimat sederhana. Utami (2020) Manfaat penggunaan media kartu suku kata terletak pada kemampuannya untuk mengajarkan siswa membaca dengan cara yang nyata dan jelas. Melalui gambar dan kata yang tertera pada kartu, siswa dapat menghubungkan bunyi dengan huruf tertulis serta memahami bagaimana suku kata membentuk istilah yang lebih utuh. Aktivitas ini membantu siswa memperkuat pemahaman mereka tentang keterkaitan antara suara dan tulisan, serta mendukung pengembangan kosa kata dan keterampilan membaca mereka.

Media kartu suku kata ini merupakan media yang dapat dilakukan dalam pembelajaran membaca bagi siswa kelas II SD. Maka dengan menggunakan media kartu suku kata ini diharapkan ada perbaikan yang dapat mengatasi permasalahan yang muncul, yaitu tentang kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “ **Pengaruh**

Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah.
2. Kemampuan membaca siswa tidak lancar dan terbata - bata.
3. Siswa belum dapat membaca beberapa kata dan kalimat dengan baik.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam muatan pelajaran bahasa indonesia dan hanya memakai buku pelajaran saja

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Media Kartu Suku Kata dan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah media kartu suku kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDS IRA ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas II di SDS IRA yaitu :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDS IRA.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa kelas II di SDS IRA adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini memberikan informasi, wawasan, serta pemahaman mengenai kemampuan membaca, sekaligus menjadi referensi berharga untuk peneliti di masa mendatang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai referensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan siswa di SDS IRA

- b. Bagi Guru

Memberikan informasi dan wawasan yang berguna bagi guru dalam mengajar, serta membantu dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru atau siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- c. Bagi Siswa

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan membaca mereka

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan memperoleh hasil dari kegiatan penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca dalam proses pembelajaran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Hakikat Media Pembelajaran Kartu Suku Kata

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran Kartu Suku Kata

Wulandari (2023) menyatakan bahwa kartu suku kata adalah alat pembelajaran yang terbuat dari kertas dan berbentuk potongan-potongan kotak. Setiap kotak berisi suku kata dimanfaatkan untuk berbagai capaian proses belajar membaca. Media ini memungkinkan siswa untuk menyusun, menggabungkan, dan membentuk suku kata menjadi kata atau kalimat, sehingga membantu mereka memahami hubungan antara huruf dan kata serta meningkatkan keterampilan membaca mereka. Wiadi (2021) menjelaskan bahwa media kartu suku kata merupakan media yang berisi tulisan suku kata dan dapat membantu siswa untuk belajar membaca. Media kartu suku kata terbuat dari kertas karton bertuliskan suku kata dalam berbagai warna yang berbeda dan kartu suku kata merupakan media yang dirancang dengan potongan kertas berwarna-warni yang mencantumkan suku kata, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk bermain.

Jumahir & Armaini (2019) mendefinisikan bahwa media kartu suku kata merupakan perantara belajar dalam bentuk kartu - kartu yang terpisah - pisah dan memiliki warna yang berbeda- beda, sehingga siswa akan lebih mudah membedakan suku kata yang dibacanya. Sedangkan menurut Roza (2012) Media kartu suku kata adalah media yang berupa kartu persegi

panjang yang terbuat dari karton manila. Kartu ini dilengkapi dengan gambar dan tulisan suku kata, di mana tulisan pada kartu sama dengan gambar ditempelkan. Tujuan dari penggunaan media ini adalah untuk memperbaiki dalam semangat serta motivasi siswa pada belajar membaca.

Jadi berdasarkan penjelasan para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran kartu suku kata adalah media yang efektif untuk mendorong minat siswa dan membantu mereka dalam proses belajar membaca. Media ini berupa kartu berwarna-warni, yang berbentuk persegi panjang atau bentuk lainnya, dan berisi tulisan suku kata yang dirancang agar mudah dipahami oleh siswa.

2.1.1.2 Karakteristik Media Pembelajaran Kartu Suku Kata

Karakteristik media pembelajaran kartu suku kata menurut (Pakaya, 2020) sebagai berikut :

1. Autentik, artinya Media harus dapat menggambarkan objek atau peristiwa dengan akurat, seolah-olah siswa melihatnya secara langsung. Misalnya, dalam pembelajaran tentang gunung meletus, media harus menunjukkan dengan jelas serta menjelaskan bahaya yang mungkin timbul.
2. Sederhana, Media harus memiliki komposisi yang jelas dan menampilkan bagian-bagian pokok dari gambar tersebut dengan cara yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh siswa.

3. Gambar harus memiliki ukuran yang proporsional atau sesuai dengan ukuran benda atau objek yang digambarkan, sehingga siswa dapat membayangkan ukuran sebenarnya dengan lebih baik.
4. Media harus menggabungkan unsur keindahan visual dengan relevansi terhadap tujuan pembelajaran. Ini berarti media tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
5. Gambar harus menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang baik tidak hanya sekadar gambar yang indah secara artistik, tetapi juga harus efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Suku Kata

Rahman (2014) menyatakan bahwa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran kartu suku kata adalah sebagai berikut :

Kelebihan Media Kartu Suku Kata

1. Media kartu suku kata dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.
2. Memiliki berbagai macam- macam warna sehingga lebih menarik.
3. Dengan ukuran yang kecil, kartu suku kata mudah disimpan di tas atau bahkan di saku. Ini membuatnya praktis untuk digunakan di berbagai lokasi, baik di dalam maupun di luar ruangan.

4. Kartu suku kata praktis dalam pembuatannya dan digunakan tanpa memerlukan keahlian khusus dari guru, sehingga dapat diterapkan dengan efisien dalam proses pengajaran
5. Kartu suku kata dapat menarik perhatian dan membantu siswa untuk lebih mudah mengingat informasi, karena visual yang menarik meningkatkan daya ingat.
6. Biaya pembuatannya sangat murah dan terjangkau

Kekurangan Media Kartu Suku Kata

1. Bentuk potongan kartu tidak sempurna.
2. Media kartu suku kata mungkin kurang efektif untuk digunakan dalam kelompok besar. Selain itu, fokusnya terbatas pada pengenalan dan pemahaman kata, sehingga mungkin tidak mencakup aspek pembelajaran membaca yang lebih kompleks.
3. Proses pembuatan kartu suku kata memerlukan waktu yang cukup lama, terutama dalam mencari dan menyusun kata-kata yang tepat, yang bisa menjadi tantangan dalam perencanaan pembelajaran..
4. Mudah rusak karena terbuat dari lembaran - lembaran kertas yang telah dibentuk.

2.1.1.4 Langkah - Langkah Media Pembelajaran Kartu Suku Kata

Langkah – langkah menggunakan media pembelajaran kartu suku kata menurut Yampap & Hasyda (2021) ialah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan siswa
2. Menyediakan peralatan (media kartu suku kata)
3. Memperkenalkan siswa pada berbagai suku kata
4. mempraktikkan cara penggunaan media
5. Membaca kartu suku kata dan merangkaikan /menggabungkan dua atau lebih suku kata hingga menjadi satu kata ataupun satu kalimat sederhana

2.1.2 Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan

2.1.2.1 Pengertian Kemampuan membaca permulaan

Hasibuan (2019) Membaca permulaan adalah proses yang membutuhkan pengembangan kognitif dan keterampilan. Proses berfikir mengacu pada pemanfaatan simbol - simbol bunyi yang dipahami sebelumnya untuk menafsirkan arti sebuah kata atau kalimat, sedangkan proses keterampilan berkaitan dengan pengenalan dan penguasaan simbol - simbol fonem. Menurut Aulia et al. (2019) tahap permulaan dalam pembelajaran membaca bagi siswa sekolah dasar, khususnya di kelas I dan II. Tujuan dari tahap ini bertujuan agar siswa dapat mengerti dan melafalkan tulisan dengan intonasi yang tepat, yang akan menjadi fondasi

untuk pembinaan keterampilan membaca lebih mendalam di tahap berikutnya.

Lestari et al. (2021) mendefinisikan bahwa membaca dasar adalah tahap pertama proses pembelajaran membaca yang dirancang khusus untuk siswa kelas rendah. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang huruf-huruf alfabet, serta keterampilan mereka dalam membaca kata dan kalimat yang terdiri dari kumpulan huruf yang disusun dan dirangkai dengan baik dan benar. Aulina (2012) menjelaskan bahwa kemampuan adalah daya atau kapasitas untuk melakukan suatu kegiatan, yang dapat berasal dari bakat alami atau hasil praktik. Menurut Siskandar, kemampuan mencakup wawasan, keterampilan, nilai-nilai, dan karakter yang harus dimengerti dan diperoleh kepada peserta didik untuk membentuk mereka dalam berpikir dan beraksi. Kemampuan ini harus ditingkatkan sesuai kebutuhan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Semiawan juga menjelaskan bahwa kemampuan merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas yang diperoleh melalui latihan-latihan.

Budianti & Indri Wardhani (2023) menyatakan bahwa membaca permulaan adalah tahap pertama yang dipelajari oleh dalam proses pengembangan kemampuan membaca dasar, siswa memerlukan keterampilan yang penting untuk mengerti materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Program pembelajaran "Membaca Permulaan" dirancang khusus untuk siswa di kelas pertama saat mereka memulai sekolah dasar. Tahap

membaca permulaan ini merupakan kunci untuk menguasai keterampilan membaca lainnya. Diharapkan bahwa karena hal tersebut akan berdampak pada kemampuan mereka dalam membaca di tingkat berikutnya.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca dasar merupakan proses tahapan pertama dalam membaca yang dirancang khusus untuk siswa Sekolah Dasar pada kelas rendah, tujuan dari pembelajaran membaca dasar adalah agar siswa dapat mengerti dan melafalkan tulisan dengan intonasi yang tepat. Ini berfungsi sebagai fondasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang huruf-huruf alfabet, termasuk huruf vokal dan konsonan. Selain itu, kemampuan membaca permulaan juga bertujuan mempermudah siswa memahami huruf, suku kata, dan kalimat, serta membaca lancar. Semua ini penting untuk mempersiapkan mereka dalam belajar tahap membaca yang lebih lanjut.

2.1.2.2 Tujuan Kemampuan Membaca Permulaan

Suleman et al. (2021) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran membaca permulaan di kelas I dan II SD adalah untuk memastikan siswa mampu mengerti dan melafalkan tulisan dengan intonasi yang sesuai, yang merupakan fondasi penting untuk pengembangan kemampuan membaca yang lebih lanjut. Secara umum, kegiatan membaca bertujuan untuk menemukan dan memperoleh pesan serta mengartikan makna dari bacaan.

2.1.2.3 Manfaat Kemampuan Membaca Permulaan

(Muammar, 2020:14) menjelaskan bahwa manfaat kemampuan membaca permulaan adalah untuk membekali siswa agar siap menghadapi tahap membaca yang lebih lanjut, Kemampuan membaca permulaan perlu dimiliki oleh siswa sejak kelas 1 SD untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran di semua mata pelajaran. Jika kemampuan membaca permulaan tidak dimiliki dengan baik, siswa akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di bidang studi lainnya..

2.1.2.4 Karakteristik Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut (Muammar, 2020:15) Kemampuan membaca permulaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain: (1) Proses membaca permulaan harus melibatkan konstruksi aktif dari pemahaman siswa terhadap huruf, suku kata, dan kata, (2) Kemampuan membaca permulaan harus dilakukan dengan kelancaran untuk memfasilitasi proses belajar membaca yang lebih kompleks, (3) Pembelajaran membaca permulaan memerlukan strategi yang sesuai untuk membantu siswa dalam menguasai keterampilan membaca dengan efektif, (4) Motivasi siswa sangat penting dalam membaca permulaan untuk mendorong mereka agar tetap bersemangat dan terlibat dalam pembelajaran, (5) Keterampilan membaca permulaan perlu dikembangkan secara terus-menerus untuk mempersiapkan siswa menghadapi tahap membaca yang lebih lanjut.

2.1.2.5 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Damaiyanti et al., (2021) menyatakan bahwa indikator kemampuan membaca yang dinilai adalah sebagai berikut :

1. Pelafalan : Kejelasan dalam melafalkan kata
2. Kelancaran : Kecepatan dalam membaca teks
3. Intonasi : Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks
4. Ekspresi : Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca

2.1.3 Pembelajaran Tematik

Haji (2015) Pembelajaran tematik adalah pendekatan pendidikan yang dibangun berdasarkan tema tertentu. Dalam konteks ini, pembelajaran tematik merupakan metode integratif yang menghubungkan beberapa mata pelajaran melalui tema sebagai pengait, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peserta didik. Rumidani et al. (2014) dalam pelajaran tematik, berbagai mata pelajaran digabungkan dalam satu topik atau tema, yang mengintegrasikan materi dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini dilakukan agar tidak ada pemisahan antara mata pelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dan terhubung secara langsung dengan tema yang sedang dipelajari.

Arafat (2020) Menjelaskan bahwa pendekatan tematik merupakan penggabungan berbagai mata pelajaran dalam lingkup madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, termasuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), serta Seni Budaya dan Prakarya (PJOK). Penggabungan mata pelajaran tersebut dikenal sebagai pendekatan tematik, yang melibatkan tema, subtema, dan proses pembelajaran.

Selain itu menurut (Rora Rizky Wandini, 2017) Pendekatan tematik dapat dipandang sebagai: 1. Pembelajaran berbasis tema. 2. Pendekatan Terpadu. 3. Pengembangan Wawasan dan Kompetensi secara bersamaan. 4. Integrasi Ide.

Berdasarkan penjelasan pendapat para ahli dapat dirangkum bahwa pelajaran tematik adalah pembelajaran yang dibangun dengan menggunakan tema-tema tertentu sebagai pusat perhatian. Dalam pembelajaran ini, berbagai materi mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), serta Seni Budaya dan Prakarya (PJOK) diintegrasikan. Tujuan dari pembelajaran tematik adalah untuk memperluas wawasan dan kompetensi anak secara bersamaan melalui integrasi mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata di sekitar mereka, serta sesuai dengan tingkat kemampuan dan kematangan anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyeluruh dan bermakna

2.1.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Astini & Purwati (2020) menyatakan Pada masa usia sekolah, anak-anak cenderung lebih mudah dididik dibandingkan dengan sebelum dan sesudahnya. Masa ini dapat dibagi menjadi dua fase utama:

1. Masa Kelas Awal Sekolah Dasar (sekitar usia 6 hingga 9 atau 10 tahun):

a. Korelasi positif, b. Kepatuhan terhadap aturan, c. Kecenderungan memuji diri sendiri, d. Perbandingan diri, e. Ketidakpedulian terhadap soal yang sulit, f. Keinginan untuk mendapatkan nilai baik.

2. Masa Kelas Atas Sekolah Dasar (sekitar usia 9 atau 10 hingga 12 atau 13 tahun):

a. Minat pada kehidupan praktis, b. Kenyataan dan keinginan belajar, c. Minat pada bidang studi tertentu, d. Kebutuhan akan orang dewasa, f. Pembentukan kelompok sebaya

Berdasarkan penjabaran di atas, beberapa karakteristik umum siswa sekolah dasar adalah:

1. Anak-anak menikmati aktivitas bermain sebagai bagian penting dari proses belajar,
2. Mereka cenderung aktif dan lebih suka bergerak,
3. Senang berkolaborasi dengan tim,
4. Senang mempraktikkan atau memperagakan sesuatu secara langsung.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yang membahas mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurhalisa Jumahir, Armaini (2019)	Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Disleksia	Metode eksperimen dengan jenis penelitian <i>Single Subject Research</i> (SSR) desain <i>Reversal</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pola pada kondisi bantuan dan pemeliharaan jika daripada kondisi baseline. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media kartu suku kata efektif dalam memperbaiki kemampuan membaca permulaan pada anak-anak dengan disleksia
2	Umar Yampap, Suryadin Hasyda (2021)	Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu suku kata memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Pada siklus I, nilai kemampuan membaca permulaan siswa pada sesi I adalah 2.45, dan pada sesi II adalah 2.54. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada siklus I tercatat bernilai 64.063, yang termasuk dalam kategori memadai. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Keaktifan guru pada

				sesi I adalah 3.65 dan pada sesi II mencapai 3.75, keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga menunjukkan perbaikan, dengan nilai sesi I sebesar 3.55 dan sesi II sebesar 3.65, keduanya dalam kategori baik. Dengan demikian, penerapan media kartu suku kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Inpres Kampung Baru Merauke
3	Prisca Ayu Wulandari, Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih M.Pd (2023)	Pengembangan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar	Metode Penelitian Research and Development (RnD)	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji validasi media memperoleh persentase senilai 68,75%, sementara uji validasi materi mencapai 85%. Hasil ini mengindikasikan bahwa media kartu suku kata sangat efektif dan sesuai untuk digunakan dalam pengenalan suku kata pada siswa kelas 1 SD.

2.3 Kerangka Konseptual

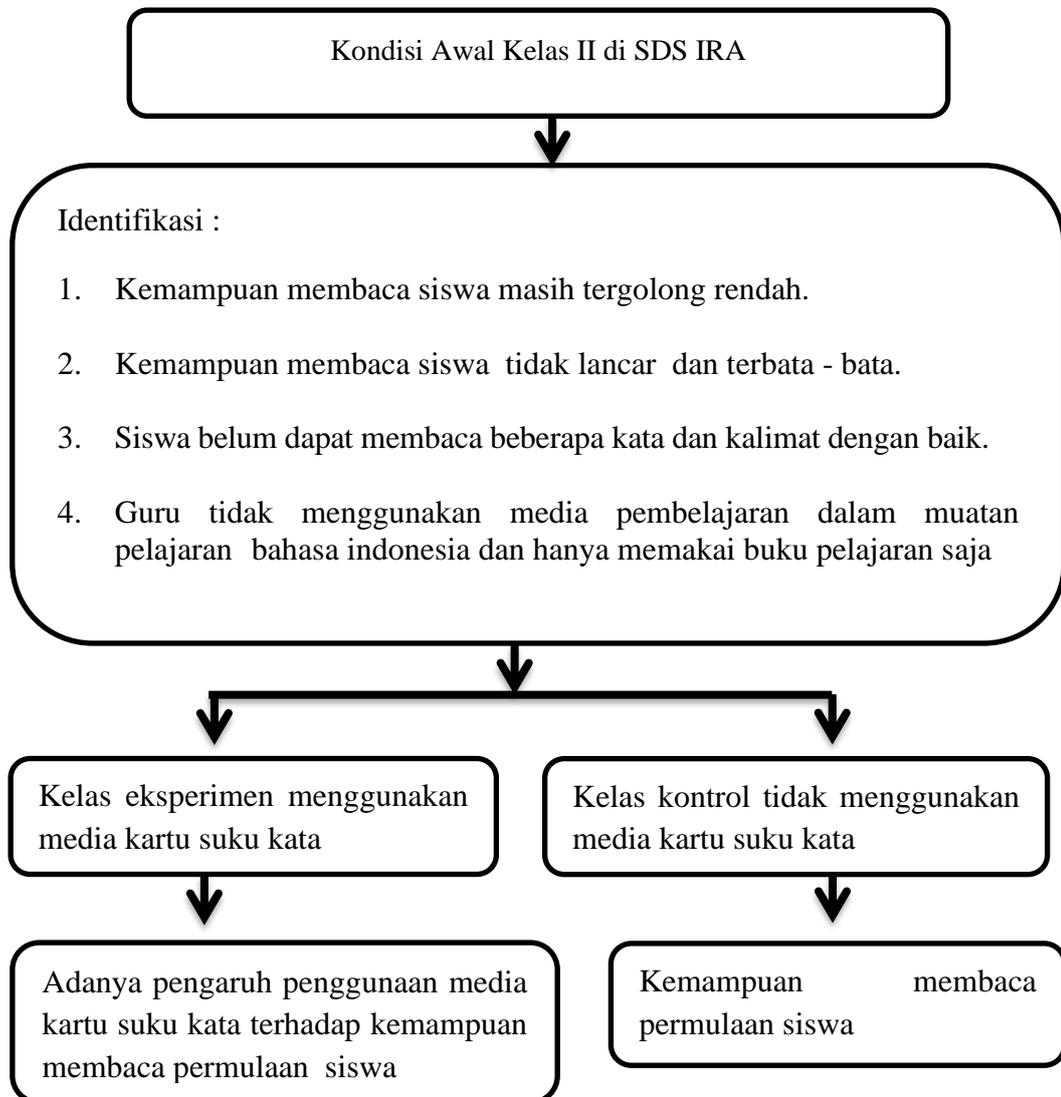
Kemampuan membaca siswa kelas II SDS IRA pada kondisi awal menunjukkan adanya beberapa masalah signifikan. Siswa menghadapi

tantangan dalam membaca permulaan, seperti siswa belum mampu mengenali huruf dan membedakan huruf-huruf yang bentuknya serupa. Sebagian siswa bahkan menghilangkan beberapa huruf saat menyebutkan kata. Siswa juga masih kesulitan membaca susunan kalimat dengan lancar, dan beberapa siswa yang berperilaku tidak fokus, seperti bercanda dan berlari saat diminta untuk membaca. Selain itu, guru pernah menggunakan media pembelajaran, tetapi tidak secara konsisten, kecuali dalam tema Bahasa Indonesia, guru tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali. Media pembelajaran kartu suku kata juga belum pernah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca. Akibatnya, siswa masih menganggap pembelajaran membaca sebagai hal yang sulit.

Pembelajaran membaca adalah Upaya untuk membuat siswa membaca kalimat-kalimat mudah, dan keterampilan membaca yang diperoleh pada tahap membaca permulaan sangat memengaruhi keterampilan membaca di tahap berikutnya. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca, penulis memilih media pembelajaran berupa kartu suku kata. Media ini terdiri dari kartu berwarna-warni berbentuk persegi panjang yang berisi tulisan suku kata. Dalam memakai kartu suku kata, siswa mampu membaca dan merangkai kosa kata, serta menggabungkannya menjadi kalimat sederhana. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah siswa dalam proses membaca tetapi juga membuat kegiatan tersebut lebih menarik dan menyenangkan. Media kartu suku kata berfungsi membuat pembelajaran membaca menjadi

lebih interaktif dan tidak membosankan. Diharapkan dengan media kartu suku kata, siswa mudah mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dan mempunyai kemampuan pengucapannya supaya menjadi suara yang berarti serta mampu untuk pemahaman membaca tahap lanjut. Adapun karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu: 1. Anak-anak menikmati aktivitas bermain sebagai bagian penting dari proses belajar, 2. Mereka cenderung aktif dan lebih suka bergerak, 3. Senang berkolaborasi dengan tim, 4. Senang mempraktikkan atau memperagakan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.

2.4 Hipotesis

Hipotesis digunakan sebagai kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian untuk menentukan jawaban yang sebenarnya, yang perlu diuji melalui penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh media Kartu Suku Kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA.

Ha : Terdapat pengaruh media Kartu Suku Kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental*. Menurut (Rijal et al., 2019) metode *Quasi Experimental* merupakan pengembangan dari true eksperimental design, salah satu jenis penelitian eksperimen yang mendekati dengan eksperimen sungguhan. Penelitian ini untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali dan pemilihan subyeknya dilakukan tidak secara random. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk dari desain penelitian yang digunakan adalah "*Nonequivalent Control Group Design*". Menurut (Sugiyono, 2017) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttest
(R) E	O1	X	O2
(R) K	O3	-	O4

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K: Kelompok Kontrol

O1 : Nilai Pretest Kelompok Eksperimen O3 : Nilai Pretest Kelompok kontrol

O2 : Nilai Posttest Kelompok Eksperimen O4 : Nilai Posttest Kelompok Kontrol

X : Tindakan atau Perlakuan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata

- : Tidak Memakai Media Kartu Suku Kata

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2018:130) Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan elemen atau objek yang menjadi fokus studi dan dari mana sampel diambil. Secara lebih spesifik, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau wilayah yang hasil penelitian yang akan digeneralisasikan. Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria penelitian, dan peneliti melakukan penelitian terhadap populasi ini untuk menarik kesimpulan yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa II SDS IRA Medan Tembung.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
II A	10	10	20
II B	13	7	20
Jumlah Siswa			40

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2018:131) Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data disebut sampel. Syarat yang harus dipenuhi adalah bahwa sampel harus diambil dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “*Sampling Purposive*“. Menurut (Sani, 2022) *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau maksud tertentu.

Pemilihan sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IIA dan IIB. Adapun sampel yang diambil seluruh siswa kelas IIA dan IIB. Kelas IIA berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol dan kelas IIB yang berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan juga sering disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas (X) : Media Kartu Suku Kata
2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil yang didapatkan variabel Y disebabkan dan dipengaruhi oleh variabel X.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variabel sehingga peneliti dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, Berkaitan dengan variabel utama penelitiannya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

- a. Media Kartu Suku Kata

Media Kartu Suku Kata adalah kartu yang berbentuk potongan-potongan persegi panjang atau bentuk lainnya yang berisi kata-kata yang jelas dan sederhana dan alat yang dapat digunakan untuk membuat siswa mau belajar dan dapat membantu siswa untuk belajar membaca berupa kartu

yang berwarna- warni yang berbentuk persegi panjang yang berisikan tulisan suku kata.

b. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah tahap pertama dalam membaca yang dirancang khusus Sekolah Dasar pada kelas rendah supaya siswa dapat memahami dan mengucapkan tulisan dengan intonasi yang tepat sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang huruf Alfabet, termasuk huruf vokal dan konsonan. Selain itu, kemampuan membaca permulaan siswa juga mencakup pengenalan huruf, suku kata, kalimat sederhana, serta membaca dengan baik. Indikator dalam kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut Instrumen Penelitian (1)Pelafalan, (2) Kelancaran, (3) Intonasi, (4) Ekspresi

3.5.1 Performance Test

Multin et al. (2019) Menyatakan bahwa penilaian kinerja (*Performance Test*) merupakan jenis evaluasi mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam konteks yang praktis dan nyata. Penilaian ini melibatkan peserta didik dalam melakukan tugas atau aktivitas yang secara langsung dari pemahaman dan keterampilan yang telah sudah dipelajari. Tes yang digunakan pada materi bahasa Indonesia yaitu tes kemampuan membaca permulaan dengan tes lisan berupa membaca teks bacaan pada buku Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan, Sub Tema 1 : Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2. Sumber : Jakarta: Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 vi, 226 hlm.: 29,7 cm. (Tema 6) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas II, ISBN 978-602-427-175-6.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2
			Tidak berekspresi	1
Jumlah Skor		Nilai membaca permulaan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		

Sumber : (Damaiyanti et al., 2021)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari tes benar-benar layak dan dapat dipakai sebagai perantara pengumpulan data dalam penelitian, penting untuk validasi tes tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai validitas dengan *expert judgement* atau penilaian ahli. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, penting untuk mengujinya terlebih dahulu untuk memastikan validitasnya. Instrumen yang digunakan adalah validitas isi (content validity), Untuk mengukur validitas isi, salah satu metode yang digunakan adalah pendapat ahli (expert judgement). Peneliti meminta bantuan kepada ibu Mutia Febriyana,S.Pd., M.Pd selaku dosen yang ahli dibidang kemampuan berbahasa, serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan variabel yang akan diukur.

3.6.2 Uji Prasyarat

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pradana & Harimurti (2017) Menyatakan bahwa Uji normalitas merupakan sebuah tes yang digunakan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel, guna menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dapat dilakukan dengan

bantuan program SPSS dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansinya $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansinya $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut cara menghitung uji normalitas dengan SPSS *Versi 25 for windows*:

- 1) Buka SPSS *Versi 25 for windows*
- 2) Klik variabel *view* untuk membuat data
- 3) Memasukkan data pada data *view*
- 4) Memasukkan kategori dan nilai pada *values*
- 5) Klik *analyze – descriptive statistics – explore* – pindahkan data ke kotak *dependent list* – klik *plots – ceklist normality plots with test – continue – oke*.

Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Setyawan (2021) Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji ini biasa dilakukan sebagai prasyarat analisis data/ analisis statistic. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

1. Jika nilai signifikansi (P-Value) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Varian dari dua kelompok data atau lebih adalah tidak sama (Tidak Homogen)
2. Jika nilai signifikansi (P-Value) $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Varian dari dua kelompok data atau lebih adalah sama (Homogen)

Cara melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS Versi 25 for windows adalah sebagai berikut :

1. Buka SPSS Versi 25 for windows
2. Klik variabel view untuk membuat data
3. Menambahkan data pada data view
4. Menambahkan kategori dan nilai pada kolom values
5. Klik analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih homogeneity of variance test – continue – oke

3.6.3 Uji Hipotesis

Permatasari (2022) Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X1 dan X2) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individu. Uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan Uji-T *Independent Sample T-Test*. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan SPSS Versi 25 for windows :

- 1) Buka SPSS Versi 25 for windows
- 2) Klik variabel view untuk membuat data
- 3) Memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Menambahkan kategori dan nilai pada label
- 5) Memasukkan data pada data view
- 6) Klik *analyze – compare means – independent sample t-test* – pindahkan data ke kolom test variabel dan *grouping variable* – klik *define groups* – isi kolom pada masing – masing *group – continue - oke*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA”. Pada hasil penelitian data yang diperoleh berdasarkan nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada siswa yang diamati dalam pembelajaran di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti memberikan *pretest* sebelum melakukan pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian diberikan pembelajaran dengan memakai media pembelajaran kartu suku kata pada kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran bersifat konvensional tanpa menggunakan media kartu suku kata. Kemudian di akhir pembelajaran siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan siswa.

Pengumpulan data dengan menggunakan lembar *Performance Test* (Tes Kinerja). Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang dipakai menilai kemampuan membaca permulaan pada siswa adalah valid dan efektif, dilakukan uji kelayakan melalui penilaian oleh validator ahli (*Expert Judgment*). Setelah itu, dilakukanlah uji normalitas, uji homogenitas, kemudian yang terakhir uji hipotesis. Pada Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran kartu suku kata pada kelas eksperimen.

Setelah data didapatkan, hal berikutnya adalah menganalisis data supaya dapat menemukan ada atau tidaknya pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA.

1. Uji Validitas

Uji validitas lembar *Performance Test* adalah evaluasi terhadap lembar pengamatan yang akan digunakan untuk mengamati siswa. Hasil validasi mencakup 6 butir pernyataan, di mana setiap pernyataan memiliki nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1. Sebelum lembar *Performance Test* diuji cobakan, lembar ini telah divalidasi kepada dosen pendidikan bahasa indonesia umsu yaitu ibu Mutia Febriayana, S.Pd., M.Pd pada tanggal 28 Mei 2024 untuk memvalidasinya. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan lembar tes kinerja, rubrik penilaian, indikator ,bahan ajar, dan media pembelajaran. Proses validasi dilakukan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar lembar Tes Kinerja yang dikembangkan oleh peneliti menjadi instrumen penelitian yang berkualitas dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil kelayakan lembar *Performance Test* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil lembar validasi *performance test* (Tes Kinerja)

No	Aspek Yang Divalidasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Petunjuk penggunaan lembar tes dinyatakan dengan jelas		√			
2	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		√			
3	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa baik dan benar	√				
4	Kesesuain pertanyaan dengan indikator	√				
5	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan kemampuan membaca permulaan pada siswa		√			
6	Penilaian tes kinerja kemampuan membaca permulaan menggunakan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II		√			
Persentase kelayakan = $\frac{\text{Jumlah Skor Kriteria}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$		$P = \frac{F}{N} \times 100$ $= \frac{26}{30} \times 100$ $= 87\%$				

Berdasarkan hasil lembar validasi *performance test*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar *Performance Test* kemampuan membaca permulaan pada siswa yang divalidasi oleh ahli yaitu Pernyataan dengan skor 5 kategori sangat sesuai sebanyak 2 pernyataan, Pernyataan dengan skor 4 kategori sesuai sebanyak 3 pernyataan, Pernyataan dengan skor 3 kategori cukup sesuai sebanyak 0 pernyataan, Pernyataan dengan skor 2 kategori kurang sesuai sebanyak 0 pernyataan, dan Pernyataan dengan skor 1 kategori tidak sesuai sebanyak 0 pernyataan. Dengan demikian, jumlah total skor sebanyak 26 dengan nilai 87% dan dinyatakan bahwa lembar *Performance*

Test dikategorikan layak digunakan dan tanpa perlu direvisi. Hasil validasi ahli (*Expert Judgement*) lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 86-87.

2. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol dengan Tidak Menggunakan Media Kartu Suku Kata

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh hasil *Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa di kelas kontrol sebelum pembelajaran dimulai adalah pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Responden	Persentase
Sangat tinggi	91-100	0	0%
Tinggi	90-76	1	5%
Sedang	75-62	5	25%
Rendah	≤ 61	14	70%
Jumlah		20	100%
Rata- rata			51,57

Berdasarkan tabel 4.2, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 20 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 51,57 dan terdapat 0% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sangat tinggi, 5% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori tinggi. 25% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sedang, 70% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori rendah. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan

kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dalam kategori masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa sesudah selesai pembelajaran adalah pada tabel berikut pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Analisis *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Responden	Persentase
Sangat tinggi	91-100	1	5%
Tinggi	90-76	2	10%
Sedang	75-62	8	40%
Rendah	≤ 61	9	45%
Jumlah		20	100%
Rata- rata			63,65

Berdasarkan tabel 4.3, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 20 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 63,65 dan terdapat 5% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sangat tinggi, 10% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori tinggi. 40% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sedang, 45% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori rendah. Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan dalam kategori rendah. Data analisis dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 100-101.

3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen dengan Media Kartu Suku Kata

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum pembelajaran dimulai pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Responden	Persentase
Sangat tinggi	91-100	0	0%
Tinggi	90-76	2	10%
Sedang	75-62	2	10%
Rendah	≤ 61	16	80%
Jumlah		20	100%
Rata- rata			52,1

Berdasarkan tabel 4.4, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 20 siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 52,1 dan terdapat 0% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sangat tinggi, 10% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori tinggi, 10% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sedang, 80% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan media kartu suku kata dalam kategori masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa sesudah diberikan perlakuan atau sudah menggunakan media kartu suku kata pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Responden	Persentase
Sangat tinggi	91-100	4	20%
Tinggi	90-76	11	55%
Sedang	75-62	5	25%
Rendah	≤ 61	0	0%
Jumlah		20	100%
Rata-rata			82,65

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 20 siswa terdapat 20% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sangat tinggi, 55% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori tinggi. 25% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sedang, 0% kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori rendah. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu suku kata termasuk dalam kategori tinggi. Data analisis dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 102-103

4.2 Hasil Uji Prasyarat

Langkah pertama adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Berikut ini disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang dianalisis menggunakan SPSS *Versi 25 untuk Windows.*"

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah tes yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. "Uji normalitas *Shapiro Wilk* Test pada program SPSS *versi 25 for windows*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan jika nilai sig $\geq 0,05$. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisic	Df	Sig.	Statisic	Df	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Pretest Kelas Kontrol	.108	20	.200*	.967	20	.693
	Pretest Kelas Eksperimen	.206	20	.026	.922	20	.106
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* pada tabel 4.2 nilai signifikansi data nilai pretest untuk kelas kontrol adalah 0,693 dan kelas eksperimen 0,106 Karena nilai sig

$\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. “jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians data homogen. Untuk menguji homogenitas ini dibantu dengan program *SPSS Versi 25 for windows*”. Adapun hasil uji homogenitas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Based on Mean	.011	1	38	.918
	Based on Median	.084	1	38	.773
	Based on Median and with adjusted df	.084	1	36.02 9	.773
	Based on trimmed mean	.021	1	38	.886

Berdasarkan data hasil tabel 4.7, hasil pengujian homogenitas menghasilkan nilai signifikansi $0,918 \geq 0,05$. Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah data *pretest* dan *posttest* diketahui, hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu menggunakan uji

Independent Sample T-test. Uji *Independent Sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *Versi 25 for windows*.

Adapun pedoman pengambil keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA.

Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA. Hasil uji T-test dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca Permulaan	Equal variances assumed	2.698	.109	-5.331	38	.000	-19.000	3.564	-26.215	-11.785
	Equal variances not assumed			-5.331	33.868	.000	-19.000	3.564	-26.244	-11.756

Berdasarkan tabel diatas nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Melihat dari nilai signifikan dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,000

$\leq 0,05$ dan berdasarkan kolom *Equal variances assumed* dan pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai $t = 5.331$, $df = 38$. Maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5.331 > 1.686$ dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Penggunaan media kartu suku kata ada pengaruh terhadap variabel (Y) kemampuan membaca permulaan. Karena dalam pengambilan keputusan analisis uji-t test jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini dilakukan di SDS IRA. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah observasi, kemudian peneliti mendapatkan suatu masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan uji *Expert Judgment* dengan salah satu para ahli yaitu dosen bahasa indonesia dengan hasil bahwa nilai lembar *Performance Test* kemampuan membaca permulaan yang divalidasi oleh ahli memperoleh hasil 87% dan dinyatakan bahwa lembar *Performance Test* dikategorikan layak digunakan dan tidak perlu direvisi. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari nilai *Pretest* dan *Posttest* yang diujikan pada siswa kelas II SDS IRA.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bahwa nilai Pretest atau sebelum diberikannya perlakuan diperoleh rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol ialah 51,75 dan Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen ialah 52,10. Selanjutnya, Hasil nilai *posttest* atau sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata - rata pada siswa kelas kontrol (Media Papan Tulis) ialah sebesar 63,65 dan Pada kelas eksperimen (Media Kartu Suku Kata) hasil nilai rata-rata *posttest* kemampuan membaca permulaan sebesar 82,65. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan Uji T-test dengan bantuan SPSS *versi 25 for windows* untuk mengetahui masing-masing variabel memiliki pengaruh atau tidak yaitu variabel X dan Variabel Y. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media kartu suku kata mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan oleh masing-masing variabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat adanya pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa.

Media kartu suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA. Dikarenakan sesuai dengan kelebihan bahwa media ini praktis dalam hal pembuatannya dan penggunaannya, serta mudah untuk dipindahkan ke berbagai tempat karena ukurannya yang kecil, sehingga dapat disimpan di mana saja dan merupakan sebuah permainan yang menjadikan pembelajaran lebih aktif dan kreatif serta

memiliki berbagai macam warna sehingga lebih menarik perhatian siswa dan membuat siswa untuk mudah mengingat serta bersemangat untuk berlatih dalam hal membaca.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumahir & Armaini,(2019)” Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Disleksia”. Mengemukakan bahwa penelitian ini dilatar belakangi dengan data diperoleh melalui teknik tes dengan menggunakan instrumen pengukuran kemampuan. Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah dasar adalah kesulitan membaca pada anak-anak. Oleh karena itu, berbagai upaya harus dilakukan untuk membantu anak-anak dengan disleksia memperbaiki kemampuan mereka dalam membaca. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak- anak yang mengalami disleksia di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian satu subjek ini memiliki desain reversal A-B-A dengan tiga kondisi. Satu orang anak perempuan yang terlibat dalam penelitian ini berada di kelas III SD. Analisis data dengan data visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan kondisi baseline, kondisi intervensi dan maintenance mengalami perubahan kecenderungan arah yang meningkat. Hasil menunjukkan bahwa media kartu suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan disleksia

Hal ini juga ditunjukkan pada penelitian Mastari Ramadhani, (2022) “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 104181 Sunggal Kanan”. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak-anak di kelas eksperimen SDN 104181 Sunggal. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen satu grup sebelum dan setelah tes. Analisa data dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih bagus daripada siswa kelas kontrol. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil akhir rata-rata anak. Pada kelas eksperimen (sebelum perlakuan), rata-rata pretest anak adalah 6,375 dan rata-rata posttest anak adalah 9,167; pada kelas kontrol, rata-rata pretest anak adalah 5,8 dan rata-rata posttest anak adalah 6,44 dan nilai t hitung menunjukkan nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa kartu kata membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Hal ini ditunjukkan pada penelitian Wulandari,(2023) “Pengembangan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”. Penelitian ini memakai jenis metode penelitian *Research and Development (RnD)*. Tujuan penelitian dan pengembangan media Kartu Suku Kata adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa di sekolah dasar dengan menjelaskan

proses pengembangan dan menguji validitas, praktisitas, dan keefektifan media tersebut. Analisis, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah lima tahapan yang berbeda dari model ADDIE yang dibahas dalam penelitian dan pengembangan ini. Penelitian ini melibatkan 18 siswa dikelas I sekolah dasar. Penelitian ini memakai wawancara dan validasi. Penelitian ini menemukan bahwa uji validasi media dan materi, masing-masing dengan persentase 68,75% dan 85%, menunjukkan bahwa kartu suku kata sangat valid dan praktis untuk digunakan untuk mengajarkan Suku Kata kepada siswa kelas I sekolah dasar.

Pada penelitian Yampap & Hasyda,(2021) Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 2 SD Inpres Kampung Baru Merauke dengan menggunakan media kartu suku kata. Penelitian ini adalah siklus tindakan kelas dalam empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pertemuan I sebesar 2.45 dan pertemuan II sebesar 2.54, menurut hasil penelitian dengan media kartu suku kata siklus I. Sementara itu, aktivitas siswa pada pertemuan pertama 2.52 dan pertemuan kedua 2.54 dengan kategori cukup aktif. Nilai rata-rata kemampuan membaca awal siklus I sebesar 64.063 dengan kategori cukup, dan aktivitas guru pada pertemuan kedua 3.65 dan pertemuan kedua 3.75 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata kemampuan membaca awal siklus II sebesar 75.39 dengan kategori baik. Dengan demikian, kemampuan membaca awal siswa kelas 2 SD Inpres

Kampung Baru Merauke dapat ditingkatkan dengan memakai kartu suku kata.

Pada penelitian Bahrin (2020) “Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar “.Hasil pengembangan produk menunjukkan bahwa (1) Pembuatan media pembelajaran kartu suku kata dilakukan dalam tiga tahap, sehingga hasilnya terlihat dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata, menyebutkan suku kata menjadi kata, menggabungkan kata menjadi kalimat, membaca kata pada kartu suku kata, mencocokkan kata dengan gambar, dan melengkapi kata dalam kalimat. (2) hasil pengembangan media pembelajaran kartu suku kata dikategorikan sangat layak dengan skor rata. yang diberikan oleh ahli materi yaitu 91% kategori sangat layak, ahli media & desain yaitu 76,11 kategori layak dan (3) Hasil belajar siswa dalam uji coba media menunjukkan efektivitas pengembangan media pembelajaran. Hasil uji coba awal kelompok kecil menunjukkan nilai rata-rata 73,37% dan nilai akhir 87,14%, sedangkan hasil uji coba awal kelompok besar menunjukkan nilai rata-rata 88,54% dan nilai akhir 88,54%.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya peneliti mempunyai keterbatasan yang dikatakan belum sempurna, keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan dalam pengelolaan data, keterbatasan buku literature, dan keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan besar hati menerima kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang menyatakan apakah media kartu suku kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA, maka telah dilakukan eksperimen yang dalam proses pembelajaran, hasil pengamatan dan pengolahan data menjawab hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan media kartu suku kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA dan ternyata terbukti dengan uji t diperoleh hasil analisis data posttest terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan oleh masing-masing variabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau adanya pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDS IRA.

5.2 Saran

Sehubung dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik, menggunakan media dengan benar selama proses pembelajaran, dan memahami cara menggunakan berbagai media pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Dengan melakukan penelitian ini pada siswa di SDS IRA, Peneliti lain dapat merancang media pembelajaran untuk memperbaiki kemampuan membaca awal siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan arahan dan dukungan bagi guru kelas untuk menggunakan media pembelajaran, seperti media kartu suku kata dan media lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(meningkatkan prestasi).
- Arafat, A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI* (I. Fahmi (ed.); Pertama). Kencana.
- Astini, & Purwati. (2020). Edukasi Matematika dan Sains Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Mathematics Learning Strategies Based on Characteristics of Elementary School Students. *Jurnal Emasains*, IX(1), 1–8.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Bahrin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 134–139. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i2.650>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Budianti, Y., & Indri Wardhani, F. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 109–116. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i2.7956>
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>
- Dessiane, S. T., & Hardjono, N. (2020). Research & Learning in Primary Education Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2, 42–46.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan (Educational Philosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–135.
- Haji, S. (2015). *Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di Sd/Mi*. III(6), 56–69.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan

- Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hasibuan, S. (2019). Penggunaan Metode Sas Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 106162 Medan Estate. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 184–190. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v9i2.13712>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Jumahir, N. (2019). Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Disleksia. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(1), 270–279. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/219>
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>
- Mai Sri Lena, M. S. L., Sartono, Wulan, W. M., & Annisa Salsabila. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5, 227–233. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i2.10>
- Mastari Ramadhani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDN 104181 Sunggal Kanan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 64–70. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.445>
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Hilmiati (ed.)). Sanabil.
- Multin, H. A., Munawar, W., & Noor, A. A. M. (2019). Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15185>
- Pakaya, N. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Strategi Permainan Kata (Kartu Kata) Bitoqotul Kalimah Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32662/insancita.v2i1.887>
- Permatasari, S. W. P. dan R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf

- Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 13–25. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>
- Pradana, D. B. P., & Harimurti, R. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(01), 59–67. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/20527%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Pratiwi. (2022). *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran* (R. A. Ananda (ed.)). Umsu Press.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Ratna Sari Dewi. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979>
- Rahman, H. (2014). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas i sdn bajayau tengah 2 improving early reading skill through flashcard media in 1. 2*, 127–137.
- Rijal, M. R., Nurjanah, S. S., & Mu'awwanah, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (kuasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 165. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2499>
- Rora Rizky Wandini. (2017). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik*. VII(2), 96–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i2.191>
- Roza. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D3/C Melalui Media Kartu Suku Kata. (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al Hidayah Maek Payakumbuh). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*.
- Rumidani, Marhaeni, & Tika. (2014). Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1–8.
- Sani, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Setyawan. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Tahta Media Group.

- Sitepu, M. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta. *Jurnal Sekolah*, 1, 19–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Suyatno, U. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Huruf. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2596>
- Udhiyanasari. (2019). Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta. *Speed Journal of Special Education*, 3(1), 39–50.
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Wiadi, N. K. T. (2021). Penggunaan Media Tukuta (Kartu Suku Kata) Dalam Lingkungan Belajar Daring Berbasis Video Pembelajaran Melalui Dampingan Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak B1 Di Taman Kanak-Kanak Widiatmika Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 256–264. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.241>
- Wulandari, P. A. (2023). Pengembangan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2054–2063.
- Yampap, U., & Hasyda, S. (2021). Penggunaan Media Kartu Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 187–191. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.457>

LAMPIRAN

Lampiran 01

HASIL WAWANCARA GURU KELAS II DI SDS IRA

A. Identitas

Nama : Asri Fera Sastika, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 26 Tahun

B. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 02 Desember 2023

Pukul : 08.30 Wib

Tempat : Kantor Guru SDS IRA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu bersedia bahwa kelas ibu akan saya gunakan dalam melakukan penelitian pada tugas akhir saya ?	Saya sangat bersedia kelas saya dipakai sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk diri saya sendiri.
2	Ada berapakah jumlah siswa kelas II di Sds ira ?	Sekolah ini terdapat 2 kelas untuk kelas II dengan jumlah siswa Kelas II A sebanyak 20 orang dan jumlah siswa kelas II B sebanyak 21 orang
3	Bagaimana hasil belajar siswa kelas II pada pelajaran bahasa indonesia ?	Hasil belajar bahasa indonesia masih tergolong rendah dikarenakan siswa sulit memahami pelajaran dan masih ada beberapa siswa yang sulit membaca hal inilah yang menyebabkan siswa tidak memahami pelajaran sehingga hasil belajar rendah.
4	Berapa banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II ?	Dari 2 kelas hanya beberapa siswa saja yang sudah paham dalam membaca selebihnya belum, kurang lebih sekitar 18 orang dari 2 kelas.
5	Apa sajakah kesulitan yang sering dihadapi ketika siswa dalam membaca permulaan ?	Banyak siswa kesulitan dalam mengenal huruf dan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, serta sebagian siswa ketika menyebutkan ada yang menghilangkan beberapa huruf dikarenakan mereka menganggap bahwa huruf tersebut tidak diperlukan, dan banyak siswa masih terbata – bata dalam mengeja

		rangkain kalimat.
6	Menurut ibu, Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa yang mengalami kesulitan membaca ?	Kurangnya perhatian serta bimbingan orang tua dalam proses belajar membaca dan kurangnya konsentrasi serta motivasi siswa dalam belajar.
7	Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam hal membaca permulaan ?	Upaya yang saya lakukan adalah mengajari membaca di sela-sela pembelajaran berlangsung dengan menggunakan buku khusus membaca.
8	Apa yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam hal membaca permulaan ?	Yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu siswa adalah dengan adanya kegiatan CALISTUNG yaitu kegiatan membaca, menulis dan berhitung di peruntukan siswa yang belum pandai membaca, menulis dan berhitung.
9	Hal apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar ?	Menyiapkan bahan ajar dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
10	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran ?	Saya pernah memakai media pembelajaran walaupun tidak terlalu sering untuk pelajaran yang didalam tema seperti matematika, PPKN selain bahasa indonesia.
11	Apakah ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan media kartu suku kata dalam hal pembelajaran membaca permulaan di kelas ?	Belum pernah menggunakan media kartu suku kata dalam pembelajaran membaca, saya hanya menggunakan buku khusus membaca sebagai pedoman untuk mengajari mereka

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
 Subtema 1 : Hewan di Sekitar
 Semester : Genap

KOMPETENSI INTI

1. Menenerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahun tentang ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2. Memunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah. 3.2. Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang	1.2.1. Memunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 1.2.2. Memunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam	Tata Tertib dan aturan di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi tabel tentang aturan yang berlaku di sekolah. • Berdiskusi tentang aturan yang harus dipatuhi di sekolah • Mendengarkan teks yang dibacakan guru • Membaca dan menulis teks yang ditulis dengan huruf tegak bersambung • Mengukur berat benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tangung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan • Catatan pendidik 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi • Media SCI • Internet • Lingkungan

Lampiran 02

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>berlaku di sekolah.</p> <p>4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p>	<p>kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>2.2.1 Memahami aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah</p> <p>2.2.2 Menerapkan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p> <p>3.2.1 Memahami aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.</p>		<p>dengan alat timbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasangkan gambar dengan berat benda • Menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang pendek bunyi • mempraktikkan gerak berjalan diiringi music • Bercerita tentang pengalaman saat mengikuti pelajaran olahraga 		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aturan yang berlaku di sekolah • Penggunaan huruf kapital dalam kalimat yang ditulis dengan huruf tegak 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengajaran Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>3.2.2 Menjelaskan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan kegiatan yang sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan tepat.</p> <p>4.2.2</p> <p>Menpresentasikan hasil identifikasi kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan tepat.</p>				<p>bersambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan satuan baku untuk ukuran berat • Penahamaan pola irama sederhana (panjang pendek bunyi) • Menjelaskan variasi gerak jalan berirama <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kegiatan sesuai aturan di sekolah • Menulis dan membaca teks cerita 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.7. Memerhatikan tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.</p> <p>4.7. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya</p>	<p>3.7.1. Mengidentifikasi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.</p> <p>3.7.2. Memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan. • Teks dengan huruf tegak bersambung. 			<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan huruf tegak bersambung • Mengukur berat benda dengan alat ukur yang sesuai dengan benda yang akan diukur • Memainkan paipang pendek bunyi pada lagu anak • Menpraktikkan variasi gerak berjalan sesuai irama <p>Portofolio</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dengan benar.	<p>mengetahui tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.</p> <p>4.7.1 Mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Mengenal menulis tulisan</p>				<ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.6. Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1. Menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Alat ukur benda (timbangan)					
	4.6. Melakukan pengukuran							

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan.</p> <p>4.6.1 mempraktikkan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengetahuan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.2. Mengetahui pola irama sederhana melalui lagu anak-anak 4.2. Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	4.6.2 dengan tepat. Memrepresentasikan hasil identifikasi pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu anak-anak • Pola irama. 					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.6. Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. 4.6. Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor	dengan tepat. 4.2.1. Menentukan pola irama dalam teks lagu dengan tepat. 4.2.2. Memainkan pola irama sederhana melalui teks lagu "Bunda Para"	<ul style="list-style-type: none"> Variasi gerak jalan menggunakan irama. 					
		3.6.1 Mengidentifikasi prosedur penggunaan variasi gerak berjalan sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan ringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan tepat. 3.6.2 Menjelaskan						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>	<p>prosedur penggunaan variasi gerak berjalan sesuai dengan irama (ketukan) tanpa / dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan tepat.</p> <p>4.6.1 Melatih penggunaan variasi gerak berjalan sesuai dengan irama (ketukan) tanpa / dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengetahuan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		berjalan sesuai dengan irama (setukan) tanpa / dengan ritman musik dalam aktivitas gerak berirama dengan tepat.						

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Sekeloa Ajeang Wulian Ningsoh

Peneliti

Lampiran 03

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDS IRA
 Kelas / Semester : 2/Genap
 Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
 Sub Tema 1 : Hewan di Sekitarku
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang)

4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar

PPKN

3.7 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

4.2 Menceritakan Kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca teks yang ditulis dengan huruf tegak bersambung melalui membaca teks puisi yang berjudul “Kelinciku” dengan lafal dan intonasi yang tepat

2. Siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambung melalui menulis teks dengan aturan penulisan yang sesuai dan tepat

3. Siswa mampu mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah melalui membaca teks dengan tepat

4. Siswa dapat membaca dengan menggunakan media kartu suku kata dengan jelas.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam, Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ,Menanya kabar dan Kehadiran Siswa (Orientasi) 2. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. 3. Melakukan Ice Breaking 4. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku tema 6 – Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 – Hewan di Sekitarku 2. Guru menjelaskan mengenai teks bacaan hewan di sekitarku dan bertanya hewan-hewan apa saja yang ada di sekitar lingkungan siswa. 3. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mengamati gambar lani dan siti yang sedang bermain bersama kelinci di kebun belakang <div data-bbox="646 1503 1106 1805" style="text-align: center;"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk menceritakan gambar yang diamati. 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan, siapa yang kalian lihat dalam gambar? Sedang apa mereka? Hewan apa 	

	<p>yang tampak pada gambar?</p> <p>6. Guru membacakan puisi yang berjudul “Kelinciku” dan meminta siswa untuk mengulangi dan membaca puisi.</p> <p>7. Kemudian guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (Mempersiapkan siswa)</p> <p>8. Guru menyediakan dan mempersiapkan media pembelajaran kartu suku kata yang akan digunakan dalam pembelajaran (Menyediakan peralatan media kartu suku kata)</p> <p>9. Guru menjelaskan kepada siswa berbagai macam suku kata untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran membaca (Memperkenalkan kepada siswa berbagai suku kata)</p> <p>10. Kemudian guru menjelaskan media kartu suku kata dan membagikan kartu suku kata kepada masing-masing siswa, setiap siswa dapat memilih 2 kartu secara acak. Setelah itu siswa diminta untuk membaca masing-masing kartu suku kata yang telah didapatkan.</p> <p>11. Selanjutnya kartu suku kata yang sudah didapatkan dirangkai dan digabungkan menjadi satu di meja kelompok masing-masing sehingga menjadi sebuah kalimat sederhana (Merangkai/ menggabungkan kata untuk menjadi satu kalimat sederhana)</p> <p>12. Guru meminta dari masing-masing kelompok untuk membaca dan menyampaikan kedepan suku kata apa saja yang didapatkan dan kalimat apa saja yang sudah mereka rangkai dan digabungkan.</p> <p>13. Siswa secara individu bermain kartu suku kata dan menyusun menjadi kata dan kalimat sederhana serta membacakannya selama pembelajaran membaca.</p> <p>14. Setelah itu siswa satu persatu diminta untuk membaca puisi mengenai kelinciku dan Lani anak yang rajin dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p>	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	

	<p>untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? • Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini ? • Apa yang belum kalian pahami dari pembelajaran hari ini ? <p>2. Menyanyikan salah satu lagu dacrak nasionalisme.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	--	--

D. PENILAIAN (ASESMEN)

- Penilain Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilain Pengetahuan : Tes kinerja (Perfomance test) kemampuan membaca permulaan
- Penilain Keterampilan : Praktik menyusun kartu suku kata

Medan ,30 Mei 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Bismegawati Harahap, SE

Peneliti

Sekar Ajeng Wulan Ningsih

Lampiran 04

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDS IRA
 Kelas / Semester : 2/Genap
 Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
 Sub Tema 1 : Hewan di Sekitarku
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang)

4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar

PPKN

3.8 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

4.2 Menceritakan Kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca teks yang ditulis dengan huruf tegak bersambung melalui membaca teks puisi yang berjudul “Kelinciku” dengan lafal dan intonasi yang tepat

2. Siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambung melalui menulis teks dengan aturan penulisan yang sesuai dan tepat

3. Siswa mampu mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah melalui membaca teks dengan tepat

4. Siswa dapat membaca dengan menggunakan media kartu suku kata dengan jelas.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1.Melakukan Pembukaan dengan Salam, Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ,Menanya kabar dan Kehadiran Siswa (Orientasi)</p> <p>2.Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.</p> <p>3.Melakukan Ice Breaking</p> <p>4.Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</p> <p>5.Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</p>	
Inti	<p>1. Guru meminta siswa untuk membuka buku tema 6 – Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 – Hewan di Sekitarku.</p> <p>2. Guru menjelaskan mengenai teks bacaan hewan di sekitarku dan bertanya hewan-hewan apa saja yang ada di sekitar lingkungan siswa.</p> <p>3. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mengamati gambar lani dan siti yang sedang bermain bersama kelinci di kebun belakang</p>  <p>4.Siswa diminta untuk menceritakan gambar yang diamati.</p> <p>5. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan,siapa yang kalian lihat dalam gambar?Sedang apa mereka ? Hewan apa yang tampak pada gambar?</p> <p>6.Guru membimbing dan membacakan puisi</p>	

	<p>yang berjudul "Kelinciku" dan meminta siswa untuk mengikutinya.</p> <p>7. Setelah itu, guru menjelaskan kepada siswa mengenai teks yang berjudul Lani Anak Yang Rajin dengan mencermati huruf tegak bersambung.</p> <p>8. Guru menyuruh siswa untuk menulis teks Lani Anak Yang Rajin dengan menggunakan huruf tegak bersambung.</p> <p>9. Setelah itu siswa satu persatu diminta untuk membaca puisi mengenai kelinciku dan Lani anak yang rajin dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? • Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini ? • Apa yang belum kalian pahami dari pembelajaran hari ini ? <p>2. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
 Penilaian Pengetahuan : Tes kinerja (Performance test) kemampuan membaca permulaan
 Penilaian Keterampilan :-

Medan ,30 Mei 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Rosmegawati Harahap, SE



Peneliti

Sekar Ajeng Wulan Ningsih

Lampiran 05

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Ayo Membaca



Bacalah puisi yang dibuat Lani.

Kelinciku

Aku mempunyai dua kelinci.
Aku senang bermain bersama kelinci.
Kelinciku lincah melompat-lompat
Aku pun melompat bersama kelinciku.

Lani Anak yang Rajin

Lani termasuk anak yang disiplin.

Tugas membuat puisi dikerjakan dengan baik.

Tugas itu dikumpulkan tepat waktu.

Mengerjakan tugas sekolah termasuk aturan yang harus dipatuhi.

Selain disiplin dalam mengerjakan tugas, Lani juga selalu datang tepat waktu.

Datang ke sekolah tepat waktu termasuk tata tertib di sekolah.

Lampiran 06

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1
4	Ekspresi	Kesesuain mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2
			Tidak berekspresi	1
Jumlah Skor		Nilai membaca permulaan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		

Sumber : (Damaiyanti et al., 2021)

Lampiran 07

Materi Pembelajaran

Tema 6-Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema 1- Hewan di Sekitarku

Hewan dan tumbuhan adalah bagian penting dari keanekaragaman hayati di bumi, hewan dan tumbuhan berperan penting dalam menjaga keseimbangan karena kehilangan spesies hewan dan tumbuhan dapat mengganggu rantai makanan dan mempengaruhi ekosistem secara keseluruhan. Perhatikan teks dibawah ini mengenai Hewan di Sekitarku!



Hewan di Sekitarku

Lani dan Siti, Lani dan Siti, sedang bermain di kebun belakang rumah Lani. Di kebun belakang rumah Lani tumbuh berbagai tanaman bunga. Bunga-bunga sedang bermekaran. Tampak kupu-kupu terbang ke sana kemari. Tidak jauh dari taman bunga, terdapat kandang ayam.

Lani dan keluarganya memelihara ayam. Di dekat kandang ayam, terdapat satu kandang kelinci. Lani tidak hanya memelihara ayam dan Lani juga memelihara kelinci. Lani dan Siti bermain bersama kelinci. Lani dan Siti senang bermain bersama. Mereka tidak hanya bermain bersama. Mereka juga belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Lani dan Siti sedang mengerjakan tugas membuat puisi. Puisi tersebut mengenai kelinci ku yang ditulis menggunakan huruf tegak bersambung.

Kelinciku

Aku mempunyai dua kelinci.
 Aku senang bermain bersama kelinci.
 Kelinciku lincah melompat-lompat
 Aku pun melompat bersama kelinciku.

Lampiran 08

Lembar Validasi

Lembar *Performance Test* (Tes Kinerja) Kemampuan Membaca Permulaan

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Validator : Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :

5=Sangat Sesuai

4=Sesuai

3=Cukup Sesuai

2=Kurang Sesuai

1= Tidak Sesuai

- b) Bila menurut bapak/ibu validator lembar tes kinerja kemampuan membaca permulaan perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek Yang Divalidasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Petunjuk penggunaan lembar tes dinyatakan dengan jelas		√			
2	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		√			
3	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa baik dan benar	√				
4	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator	√				

5	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan kemampuan membaca permulaan pada siswa		✓			
6	Penilaian tes kinerja kemampuan membaca permulaan menggunakan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II		✓			

Komentar dan saran

Lembar tes kinerja layak Fujicobalean.

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilai diatas, lembar tes siswa dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan

Tidak layak

Tanpa revisi

dengan revisi

digunakan

Medan, 28 Mei 2024

Validator


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 09

Hasil Data Uji Prasyarat

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Pretest Kelas Kontrol	.108	20	.200*	.967	20	.693
	Pretest Kelas Eksperimen	.206	20	.026	.922	20	.106
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Based on Mean	.011	1	38	.918
	Based on Median	.084	1	38	.773
	Based on Median and with adjusted df	.084	1	36.029	.773
	Based on trimmed mean	.021	1	38	.886

ANOVA

Kemampuan Membaca Permulaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.225	1	1.225	.005	.945
Within Groups	9695.550	38	255.146		
Total	9696.775	39			

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca Permulaan	Posttest Kelas Kontrol	20	63.65	13.092	2.927
	Posttest Kelas Eksperimen	20	82.65	9.092	2.033

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca Permulaan	Equal variances assumed	2.698	.109	-5.331	38	.000	-19.000	3.564	-26.215	-11.785
	Equal variances not assumed			-5.331	33.868	.000	-19.000	3.564	-26.244	-11.756

Lampiran 11

Permohonan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [u umsumedan](#) [o umsumedan](#)

Nomor : 1006/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 07 Dzulqa'dah 1445 H
 15 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Swasta IRA
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sekar Ajeng Wulan Ningsih**
 N P M : 2002090055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDS IRA**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Penting!!****



Lampiran 12

Surat Balasan Riset



YAYASAN PERGURUAN IRA
SD SWASTA IRA MEDAN

SIOP NO : 0023/ISPF/DPMPTSP/MDN/1.11/02/2023 , TGL. 07 FEBRUARI 2023

NSS : 104076009101 NDS : G. 17081056 NPSN : 10259107

TERAKREDITASI BAIK

Kantor : Jln. Pertiwi No.53-B Kel. Bantan-Medan Tembung, Telp. 061-7365244, E-mail: medansdira@gmail.com, KP 20224 Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1399.1/SD/IRA/V/2024

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan No : 1006/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024, hal izin mengadakan Penelitian / riset tertanggal 15 Mei 2024, maka Kepala SD Swasta IRA Medan dengan ini mengatakan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah mengadakan Penelitian di SD Swasta IRA Medan tanggal 30 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : " Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada siswa Kelas II SDS IRA".

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya . Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 13

DOKUMENTASI



(Wawancara Guru Kelas II B)



(Observasi Kelas II A)



(Observasi Kelas II B)

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN





DOKUMENTASI KELAS KONTROL





(Foto Bersama Kepala Sekolah SDS IRA)



(Foto Bersama Kelas Kontrol)



(Foto Bersama Kelas Eksperimen)

HASIL PRETEST DAN POSTTEST

Nama : Muhammad Habibi

Kelas : II B (Eksperimen)
(Pretest)

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	✓
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	✓
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{13}{16} \times 100 = 81$$

Nama : Muhammad Habibi

Kelas : II B (Eksperimen)
(Posttest)

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	✓
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	✓
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{15}{16} \times 100 = 94$$

Nama : Ajeng Pratiwi

Kelas : II B (Eksperimen)

Pretest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	✓
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	✓
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	✓
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	✓
Total Skor					

$$\frac{7}{16} \times 100 = 44$$

Nama : Ajeng Pratiwi

Kelas : II B (Eksperimen)

Post-test

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	✓
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	✓
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	✓
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	✓
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Nama : Syawal Kurniawan

Kelas : II B (Eksperimen)

Pretest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	✓
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	✓
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{14}{16} \times 100 = 87$$

Nama : Syawal Kurniawan

Kelas : II B (Eksperimen)

Posttest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	✓
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	✓
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Nama : Azka Al Habid

Kelas : II A (Kontrol)

Posttest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	✓
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	✓
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{14}{16} \times 100 = 87$$

Nama : Azka Al Habid

Kelas : II A (Kontrol)

pretest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	✓
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	✓
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	✓
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Nama : RAISA SABILA

Kelas : II A (KONTROL)

Pretest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	✓
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	✓
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	✓
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	✓
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{9}{16} \times 100 = 56$$

Nama : RAISA SABILA

Kelas : II A (KONTROL)

Posttest

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Penilaian
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4	
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3	✓
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2	
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1	
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3	✓
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1	
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4	
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3	✓
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2	
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1	
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4	
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3	
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2	✓
			Tidak berekspresi	1	
Total Skor					

$$\frac{11}{16} \times 100 = 69$$

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan
Pretes Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Lafal	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Skor	Nilai	
1	Muhammad Kian Al - Fikri	2	1	1	1	5	31	
2	Ach Chifa Djohar Magui	3	3	2	2	10	62	
3	Meisya Amanda	2	2	1	1	6	37	
4	Andri Maulana Harahap	3	3	3	2	11	69	
5	Alfin Nurmansyah	2	1	1	1	5	31	
6	Aprilia Yazmin	3	3	3	4	13	81	
7	Azka Al Habid Storus	3	3	3	3	12	75	
8	Daffa Khairi Khafid	2	2	2	1	7	44	
9	Fabyan Alaric Lubis	3	2	2	2	9	56	
10	Fajar	1	1	1	1	4	25	
11	Kanaya Arsyila Putri	2	2	2	2	8	50	
12	Rizky Adiansyah	2	1	1	1	5	31	
13	Rizky Lazira	3	2	2	2	9	56	
14	Sherzat Azhari Nasution	3	3	3	2	11	69	
15	Syahira	2	2	2	2	8	50	
16	Putra Ramadhan Hutasoit	2	2	2	1	7	44	
17	Azqila Mithurminisa Simurat	2	3	2	2	9	56	
18	Azril Ramdhan Irawan	3	3	3	1	10	62	
19	Salsabila	3	2	2	1	8	50	
20	Raisa Sabila Putri Siahaan	3	2	2	2	9	56	
Total						1.035		
Rata-Rata						51,75		

Lampiran 14

Data Hasil Pretest dan Postest

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan
Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Lafal	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Skor	Nilai	
1	Muhammad Kian Al – Fikri	3	3	2	1	9	56	
2	Ach Chifa Djohar Magui	4	4	3	2	13	81	
3	Myeisy Amandanda	3	2	2	2	9	56	
4	Andri Maulana Harahap	4	3	2	2	11	69	
5	Alfin Numansyah	3	3	3	2	11	69	
6	Aprilia Yazmin	4	3	4	4	15	94	
7	Azka Al Habid Sitorus	4	3	4	3	14	87	
8	Daffa Khairi Khafid	3	3	2	1	9	56	
9	Fabyan Alaric Lubis	3	3	2	2	10	62	
10	Fajar	2	2	2	1	7	44	
11	Kanaya Arsyla Putri	3	3	2	2	10	62	
12	Rizky Adiansyah	3	2	2	1	8	50	
13	Rizkya Lazira	3	3	2	1	9	56	
14	Sherazat Azhari Nasution	3	3	3	2	11	69	
15	Syahira	2	2	2	2	8	50	
16	Putra Ramadhan Hutasoit	3	3	2	1	9	56	
17	Azqilia Mihuwinisa Sinurat	3	3	2	2	10	62	
18	Azril Ramdhan Irawan	3	3	3	3	12	75	
19	Salsabila	3	2	2	1	8	50	
20	Raisa Sabila Putri Siahaan	3	3	3	2	11	69	
Total							1.273	
Rata-Rata							63,65	

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan
Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Lafal	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Skor	Nilai	
1	Ajeng Pratiwi	2	2	2	1	7	44	
2	Akas Dermawan	3	2	2	2	9	56	
3	Al Khalfi Zikri Myesha	2	2	2	2	8	50	
4	Alvian Anwar Siregar	3	3	2	1	9	56	
5	Ananda Syahfira	1	1	1	1	4	25	
6	Defan Alif Hafizh	3	2	2	1	8	50	
7	Dila Sahdilah Apriani	2	1	1	1	5	31	
8	Farel Ananda Suwandi	2	2	1	1	6	37	
9	Fathir Azzanny Dannanik	2	2	2	1	7	44	
10	Fikri Ramadhansyah	2	2	2	2	8	50	
11	Habil Risky Ananda	3	4	3	2	12	75	
12	Kayla Azizah	2	3	2	1	8	50	
13	Khairunisa	2	2	2	1	7	44	
14	Laila Balqis	4	3	3	2	12	75	
15	Muhammad Fais Alarkan	2	2	1	1	6	37	
16	Muhammad Habibi Anwar Nst	4	4	3	2	13	81	
17	Muhammad Risqi	2	2	2	1	7	44	
18	Muhammad Yusuf Fadila Tjg	3	2	2	2	9	56	
19	Rahma Zhakira Rambe	2	2	2	2	8	50	
20	Syawal Kurniawan Santoso	4	4	3	3	14	87	
Total							1.042	
Rata-Rata							52,1	

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan
Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Perolehan	
		Lafal	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Skor	Nilai
1	Ajeng Pratiwi	3	3	3	3	12	75
2	Akas Dermawan	4	3	3	3	13	81
3	Al Khalifi Zikri Myesha	3	4	4	2	13	81
4	Alvian Anwar Siregar	4	3	4	3	14	87
5	Ananda Syahfira	3	3	2	2	10	62
6	Defan Alif Hafizh	4	3	3	3	13	81
7	Dila Sahdilah Apriani	3	3	3	3	12	75
8	Farel Ananda Suwandi	4	3	3	3	13	81
9	Fathir Azzamy Damaniik	4	4	3	4	14	87
10	Fikri Ramadhansyah	4	3	4	3	14	87
11	Habil Risky Ananda	4	4	4	3	15	94
12	Kayla Azizah	4	4	3	4	15	94
13	Khairunisa	3	4	3	3	13	81
14	Laila Balqis	4	4	3	3	14	87
15	Muhammad Fais Alarkan	4	3	3	3	13	81
16	Muhammad Habibi Anwar Nst	4	4	3	4	15	94
17	Muhammad Risqi	3	3	3	3	12	75
18	Muhammad Yusuf Fadilla Tjg	3	3	2	3	13	81
19	Rahma Zhakira Rambe	4	3	3	2	11	69
20	Syawal Kurniawan Santoso	4	4	4	4	16	100
Total						1.653	
Rata-Rata						82,65	

Lampiran 15

K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
 N P M : 2002090055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA	04/11/2023
	Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips di Kelas V SDS IRA	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas II SDS IRA	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Sekar Ajeng Wulan Ningsih

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16

K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
 NPM : 2002090055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Sekar Ajeng Wulan Ningsih

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17

K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3694 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sekar Ajeng Wulan Ningsih**
N P M : 2002090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **04 November 2024**

Medan, 20 Rabi'ul Akhir 1445 H
04 November 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Surnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 18

Surat Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 21 Bulan Maret Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sekar Ajeng Wulan Ningsih

NPM : 2002090055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diteujui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Pada hari Kamis, tanggal 21 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Melyai Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 21 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
 NPM : 2002090055
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA
 Revisi / Perbaikan :

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 21 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
NPM : 2002090055
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang, partya hri' also aian and - tamba rumus misal & tjuva panti- - Perbaiki bagian pendiri - - tamba RPP secara dya kore.

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
 NPM : 2002090055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SDS IRA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Senin, 30-10-2023	Acc Judul	#
Selasa, 06-02-2024	Revisi Bab 1	#
Selasa, 20-02-2024	Revisi Sistematika Penulisan, Margin, dan daftar pustaka	#
Selasa, 05-03-2024	Revisi Penambahan Lampiran	#
Jumat, 08-03-2024	Perbaiki Lampiran RPP	#
Rabu, 20-03-2024	ACC Seminar Proposal	#

Medan, 20 Februari 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Sekar Ajeng Wulan Ningsih : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDS IRA

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.upi.edu Internet Source	1%
4	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
6	id.scribd.com Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
8	ejournal.uinsaid.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Sekar Ajeng Wulan Ningsih
Npm : 2002090055
Tempat Tanggal Lahir : B. Khalipah, 21 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun X Wijaya Kesuma 17
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : Raimin
Nama Ibu : Almh. Suharianingsih
Alamat : Dusun X Wijaya Kesuma 17

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 104203 Bandar Khalipah Tamat Tahun 2013
2. SMP Swasta Sabilina Tembung Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tamat Tahun 2019
4. Tahun 2020-2024, Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara